

PENINGKATAN LITERASI KESEHATAN MATERNAL MELALUI EDUKASI TANDA BAHAYA KEHAMILAN UNTUK MEWUJUDKAN KEHAMILAN AMAN DAN SEHAT DI RUMAH SEHAT IBU ANAK 'AISYIYAH (RSIAA) PRINGSEWU

Yeti Septiasari,¹ Wahyu widayati,² Marlinda,³ Desi Ari Madiyanti⁴

¹⁻⁴Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email: (yetiseptiasari@umpri.ac.id)

Abstrak : Peningkatan Literasi Kesehatan Maternal Melalui Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Mewujudkan Kehamilan Aman dan Sehat Di Rumah Sehat Ibu Anak 'Aisyiyah (RSIAA) Pringsewu. Rendahnya tingkat pemahaman ibu hamil mengenai kesehatan maternal, khususnya terkait tanda bahaya kehamilan, masih menjadi permasalahan yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam mengenali komplikasi serta mengambil keputusan untuk memperoleh layanan kesehatan yang tepat. Hasil asesmen yang dilakukan di Rumah Sehat Ibu Anak 'Aisyiyah (RSIAA) Pringsewu menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai berbagai tanda bahaya selama masa kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukatif yang sistematis dan berkesinambungan untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi kesehatan maternal melalui pemberian edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan sebagai upaya mendukung terciptanya kehamilan yang sehat dan aman. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan kesehatan, distribusi leaflet sebagai media edukasi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab dengan ibu hamil yang berkunjung ke RSIAA Pringsewu. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengukur perubahan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah edukasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai berbagai tanda bahaya kehamilan, seperti perdarahan, nyeri abdomen hebat, sakit kepala berat, edema pada ekstremitas, berkurangnya gerakan janin, serta ketuban pecah dini. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan kesadaran untuk menjalani pemeriksaan antenatal secara teratur dan segera mencari bantuan tenaga kesehatan apabila mengalami tanda bahaya. Dengan demikian, edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan terbukti berperan dalam meningkatkan literasi kesehatan maternal serta mendukung upaya pencegahan komplikasi dan terwujudnya kehamilan yang aman dan sehat.

Kata Kunci : Edukasi, Kesehatan Maternal, Literasi, Motivasi, Tanda Bahaya Kehamilan

Pendahuluan

Kehamilan merupakan fase yang sangat penting dalam kehidupan seorang wanita karena berkaitan langsung dengan kesehatan ibu dan perkembangan janin. Oleh sebab itu, selama masa kehamilan diperlukan perhatian dan pemantauan yang optimal untuk memastikan kondisi ibu dan janin tetap sehat (WHO, 2022). Walaupun berbagai upaya dan program kesehatan ibu telah dikembangkan oleh pemerintah maupun tenaga kesehatan, angka morbiditas dan mortalitas maternal di Indonesia masih menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian serius (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Salah satu penyebab yang berkontribusi terhadap munculnya komplikasi kehamilan adalah kurangnya kemampuan ibu hamil dalam mengenali tanda-tanda bahaya secara dini (WHO, 2020). Ketidakmampuan mendeteksi gejala tersebut dapat mengakibatkan keterlambatan dalam mengambil keputusan untuk memperoleh bantuan medis, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi yang membahayakan keselamatan ibu dan bayi (Thaddeus & Maine, 1994).

Literasi kesehatan maternal mengacu pada kemampuan ibu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi kesehatan yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, serta masa nifas untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Nutbeam, 2000). Ibu hamil yang memiliki tingkat literasi kesehatan yang baik cenderung lebih mampu membedakan kondisi normal dan kondisi yang memerlukan perhatian khusus selama kehamilan sehingga dapat segera mencari pertolongan kesehatan ketika diperlukan (Larsen et al., 2021). Sebaliknya, rendahnya literasi kesehatan maternal sering kali berdampak pada kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pemeriksaan antenatal,

minimnya pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan, serta rendahnya kepatuhan terhadap rekomendasi tenaga kesehatan (Cho et al., 2020).

Tanda bahaya kehamilan merupakan berbagai gejala atau keluhan yang mengindikasikan adanya gangguan atau komplikasi yang membutuhkan penanganan segera (WHO, 2020). Beberapa kondisi yang termasuk tanda bahaya kehamilan meliputi perdarahan melalui jalan lahir, nyeri abdomen yang berat, sakit kepala hebat yang berlangsung terus-menerus, pembengkakan pada wajah maupun anggota gerak, gangguan penglihatan, berkurang atau tidak adanya pergerakan janin, demam tinggi, serta pecahnya ketuban sebelum waktu persalinan (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Apabila ibu hamil tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai tanda-tanda tersebut, maka risiko keterlambatan penanganan akan meningkat dan dapat berdampak negatif terhadap kesehatan ibu maupun janin (JHPIEGO, 2020).

Rumah Sehat Ibu Anak 'Aisyiyah (RSIAA) Pringsewu merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bagi ibu dan anak. Berdasarkan hasil observasi awal dan analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap ibu hamil yang memanfaatkan layanan di RSIAA Pringsewu, diketahui bahwa pemahaman mengenai tanda bahaya kehamilan masih belum optimal. Sebagian besar ibu hamil hanya mengenali perdarahan sebagai tanda bahaya utama, sementara tanda-tanda lain seperti berkurangnya gerakan janin, gejala preeklamsia, dan ketuban pecah dini masih belum banyak diketahui. Selain itu, terdapat anggapan di kalangan sebagian ibu hamil bahwa beberapa keluhan selama kehamilan merupakan hal yang wajar sehingga tidak memerlukan pemeriksaan atau konsultasi lebih lanjut kepada tenaga kesehatan.

Kondisi tersebut menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian karena rendahnya pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan dapat menyebabkan keterlambatan dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan meningkatkan risiko terjadinya komplikasi yang lebih serius. Di sisi lain, RSIAA Pringsewu memiliki peluang yang besar untuk berperan sebagai pusat edukasi kesehatan maternal melalui dukungan tenaga kesehatan yang kompeten, sarana pelayanan yang memadai, serta jumlah kunjungan ibu hamil yang cukup tinggi sebagai sasaran program edukasi. Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, permasalahan utama yang menjadi prioritas mitra adalah masih rendahnya literasi kesehatan maternal terkait pengenalan dan respons terhadap tanda bahaya kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta kemampuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya sejak dini. Melalui peningkatan literasi kesehatan maternal, diharapkan ibu hamil dapat lebih siap dalam menjaga kesehatan kehamilannya, melakukan deteksi dini terhadap komplikasi, serta mendukung terwujudnya kehamilan yang aman, sehat, dan berkualitas.

Metode

1. Strategi pelaksanaan

Strategi pelaksanaan ini dilakukan secara sistematis, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap Perencanaan kami melakukan survei pendahuluan ke tempat sasaran pengabdian, mengajukan Proposal ke LPPM Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Konsolidasi dengan Ketua RSIAA yang sudah bekerja sama dengan Puskesmas Rejosasi, Mengajukan surat ijin melakukan survey tempat. Menginventarisir jumlah ibu hamil melalui bidan boordinator yang memegang program ibu hamil. Tahap Pelaksanaan ini kami bersama dengan panitia dan pihak Puskesmas serta melibatkan mahasiswa dari program studi D3 Keperawatan dan Prodi S1 Kebidanan melakukan rapat koordinasi dalam waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Bersama dengan pihak panitia (mahasiswa) menyiapkan tempat dan melakukan persamaan persepsi. Memberikan pretest tentang materi Tanda Bahaya Kehamilan. Memberikan materi tentang Tanda Bahaya Kehamilan, Sebagai Upaya Meningkatkan Persalinan Yang Aman Dan Nyaman dengan metode ceramah, praktik dan diskusi

Memberikan materi *posttest* tentang Modul Postabulin (Posisi Tegak Ibu Bersalin) Sebagai Upaya Meningkatkan Persalinan Yang Aman Dan Nyaman untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan keterampilan setelah diberikan materi dan di demonstrasikan. Waktu pelaksanaan bulan maret 2022.

Kemudian bertahap pada Pelaporan dengan Melakukan **evaluasi** kegiatan yang telah dilakukan yaitu Membuat laporan tertulis kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui **observasi, dokumentasi, dan evaluasi partisipatif**. Observasi dilakukan selama pelaksanaan edukasi untuk menilai keterlibatan peserta, keaktifan dalam mengikuti penyampaian materi, serta kemampuan peserta dalam memahami dan mengidentifikasi tanda bahaya kehamilan melalui sesi diskusi dan tanya jawab. Dokumentasi dilakukan untuk merekam seluruh rangkaian kegiatan, meliputi daftar hadir peserta, foto kegiatan, serta distribusi media edukasi berupa leaflet dan modul kepada seluruh peserta. Evaluasi partisipatif dilaksanakan melalui diskusi interaktif pada akhir kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Jawaban dan tanggapan peserta digunakan untuk menggambarkan tingkat pemahaman terhadap tanda bahaya kehamilan serta kesiapan peserta dalam menerapkan informasi yang diperoleh untuk mendukung deteksi dini komplikasi kehamilan. Selain itu, tim pengabdian menggunakan lembar observasi untuk mencatat respons peserta terhadap materi edukasi, antusiasme selama kegiatan, serta pemanfaatan media edukasi yang diberikan.

Hasil Dan Pembahasan

a. Hasil

Penyuluhan dan pemberian lembar balik tentang tanda bahaya kehamilan mendapatkan hasil sebagai berikut:

- Terdapat peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan serta memahami langkah yang harus dilakukan jika terjadi sesuatu pada kehamilan, dari 15 jumlah ibu hamil terdapat 14 ibu hamil terjadi peningkatan tentang pemahaman tentang tanda bahaya kehamilan serta cara pencegahannya.
- Terdapat peningkatan motivasi untuk rutin melakukan kunjungan ANC ke fasilitas pelayanan kesehatan, bukan hanya saat ada keluhan saja tapi dilakukan secara rutin setiap bulannya.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Pemberian Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan

b. Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “*Peningkatan Literasi Kesehatan Maternal melalui Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan untuk Mewujudkan Kehamilan Aman dan Sehat di Rumah Sehat Ibu Anak ‘Aisyiyah (RSIAA) Pringsewu*” menunjukkan adanya peningkatan literasi kesehatan maternal pada ibu hamil setelah diberikan intervensi edukasi. Peningkatan ini terlihat dari hasil perbandingan nilai pretest dan posttest yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam, sakit kepala hebat, nyeri abdomen, edema ekstremitas, penurunan gerakan janin, dan ketuban pecah dini.

Peningkatan literasi kesehatan maternal juga berdampak pada perubahan sikap peserta, khususnya dalam meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin (ANC) serta kemampuan mengambil keputusan cepat ketika muncul tanda bahaya kehamilan. Hal ini sangat penting karena keterlambatan dalam mengenali dan merespons tanda bahaya kehamilan merupakan salah satu faktor utama tingginya risiko morbiditas dan mortalitas maternal.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa peserta yang memerlukan pengulangan materi untuk memperkuat pemahaman, terutama pada tanda bahaya yang tidak selalu disadari sebagai kondisi gawat darurat, seperti preeklamsia dan penurunan gerakan janin. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan tidak cukup dilakukan satu kali, tetapi perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai perubahan perilaku yang optimal.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini membuktikan bahwa edukasi tanda bahaya kehamilan efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan maternal ibu hamil di RSIAA Pringsewu. Peningkatan literasi ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mewujudkan kehamilan yang lebih aman dan sehat serta menurunkan risiko komplikasi kehamilan melalui deteksi dini dan peningkatan kesadaran ibu hamil dalam mencari pertolongan kesehatan.

Simpanan Dan Saran

Setelah dilakukan pengabdian, tim melakukan koordinasi tentang manfaat kegiatan dan saran. Dari hasil koordinasi pihak puskesmas menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat Ibu hamil diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan edukasi kesehatan, meningkatkan kesadaran terhadap tanda bahaya kehamilan, serta segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala yang mencurigakan. Saran yang diharapkan adalah bahwa kegiatan pengabdian ini seharusnya dapat dilakukan lebih sering dan terjadwal. Perlu adanya penguatan program promosi kesehatan maternal melalui media edukasi yang lebih variatif seperti video edukasi, kelas ibu hamil, dan modul digital untuk meningkatkan jangkauan informasi.

Daftar Rujukan

- Cho, Y. I., Lee, S. Y. D., Arozullah, A. M., & Crittenden, K. S. (2020). Effects of health literacy on health status and health service utilization among the elderly. *Social Science & Medicine*, 66(8), 1809–1816.
- JHPIEGO. (2020). *Monitoring birth preparedness and complication readiness: Tools and indicators for maternal and newborn health*. Baltimore: JHPIEGO.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Larsen, A. K., Stege, R., & Lund, T. B. (2021). Health literacy among pregnant women and its association with maternal health outcomes: A systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03819-4>
- Nutbeam, D. (2000). Health literacy as a public health goal: A challenge for contemporary health education and communication strategies into the 21st century. *Health Promotion International*, 15(3), 259–267. <https://doi.org/10.1093/heapro/15.3.259>
- Thaddeus, S., & Maine, D. (1994). Too far to walk: Maternal mortality in context. *Social Science & Medicine*, 38(8), 1091–1110. [https://doi.org/10.1016/0277-9536\(94\)90226-7](https://doi.org/10.1016/0277-9536(94)90226-7)
- World Health Organization. (2020). *Pregnancy, childbirth, postpartum and newborn care: A guide for essential practice*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2022). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. Geneva: WHO.